



DETERMINAN PELAKSANAAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT PADA PASANGAN USIA SUBUR DI PUSKESMAS SUKA MAKMUR

DETERMINANTS OF IMPLEMENTING VISUAL ACETIC ACID EXAMINATION ON COUPLE OF REPRODUCTIVE AGE AT PUSKESMAS SUKA MAKMUR

Rosita Astuti^{1*}, Dina Andriani², Purnama Sari Cane³
Universitas Nurul Hasanah Kutacane
Email : rositaskbg@gmail.com

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan ancaman bagi wanita di semua belahan dunia. Kanker serviks merupakan penyebab kematian kedua karena kanker pada wanita setelah kanker payudara, khususnya di negara-negara yang sedang berkembang. Pemerintah telah mencanangkan program untuk deteksi dini kanker serviks yaitu pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) sebagai salah satu upaya skrining agar keberadaan kanker serviks tidak terlambat diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pemeriksaan IVA pada pasangan usia subur (PUS) di Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Semadam Kabupaten Aceh Tenggara. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2023. Populasi penelitian adalah semua pasangan usia subur yang berobat ke Puskesmas Suka Makmur dengan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 70 responden, yang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Analisis data penelitian menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian yang diperoleh adalah terdapat hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan IVA, terdapat hubungan dengan pemeriksaan IVA dan terdapat hubungan dukungan pasangan dengan pemeriksaan IVA pada PUS di Puskesmas Suka Makmur dengan nilai *p-value* <0,005. Diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan PUS tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA melalui pemberian edukasi kesehatan dan sosialisasi ke masyarakat luas.

Kata kunci: Kanker serviks; asam asetat; IVA; PUS

ABSTRACT

Cervical cancer is a threat to women in all parts of the world. Cervical cancer is the second leading cause of death due to cancer in women after breast cancer, especially in developing countries. The government has launched a program for early detection of cervical cancer, namely IVA (Visual Acetic Acid Inspection) examination as a screening effort so that the presence of cervical cancer is not detected too late. This study aims to determine the factors that influence the implementation of VIA examinations in couples of childbearing age (PUS) at the Suka Makmur Health Center, Semadam District, Southeast Aceh Regency. This study used a cross sectional approach. The research was conducted in March 2023. The study population was all couples of childbearing age who went to the Suka Makmur Health Center with a total sample of 70 respondents, who were taken by accidental sampling technique. Analysis of research data using the chi-square test. The research results obtained were that there was a relationship between knowledge and IVA examination, there was a relationship with IVA examination and there was a



relationship between partner support and IVA examination in PUS at the Suka Makmur Health Center with a p-value <0.005. Efforts are needed to increase PUS knowledge about the importance of early detection of cervical cancer by IVA examination through providing health education and outreach to the wider community.

Keywords: Cervical cancer; acetic acid; IVA; PUS

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan penyebab kematian kedua bagi perempuan di Indonesia setelah kanker payudara. Menurut data Globocan 17,2% dari total kejadian kanker di Indonesia adalah kejadian kanker serviks. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, prevalensi kanker di Indonesia adalah 1,79 per 1000 penduduk (Kemenkes RI, 2019). Tingginya angka morbiditas dan mortalitas kanker serviks menurut WHO disebabkan karena keterlambatan dalam pengobatan. Pasien biasanya datang ke rumah sakit sudah dalam kondisi stadium lanjut, dan terlambat untuk diobati. Ini terjadi karena terlambatnya deteksi dini kanker dan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai gejala kanker serviks (Karim, UN, dkk, 2021). Menyikapi hal ini, pemerintah melalui menteri kesehatan mencanangkan program deteksi dini kanker serviks metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Puskesmas.

Tes IVA dianjurkan bagi semua perempuan usia 30 – 50 tahun yang sudah melakukan hubungan seksual (Kemenkes, 2013). Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dilakukan dengan mengamati secara langsung bagian serviks yang telah dipulas dengan cairan asam asetat (asam cuka) 3-5% selama kurang lebih 1 menit (Kemenkes RI, 2015). Skrining IVA sangat sesuai dengan kondisi negara berkembang seperti Indonesia, karena tekniknya mudah, sederhana, biaya rendah/ murah, tingkat sensitifitasnya tinggi, cepat dan akurat untuk menentukan kelainan pada tahap pra-kanker.

Teori Lawrence Green (1980), perilaku ditentukan oleh tiga faktor utama yaitu: faktor predisposisi adalah faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seperti pengetahuan, sikap, tradisi dan kepercayaan, sistem nilai yang dianut, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, faktor pemungkin adalah ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi

masyarakat seperti puskesmas, rumah sakit, posyandu, polindes dan sebagainya dan faktor penguat adalah faktor yang memperkuat terjadinya perilaku seperti sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, petugas kesehatan, undang-undang dan peraturan-peraturan dan sebagainya (Notoatmojo, Soekijo, 2010).

Masih adanya wanita yang belum mengetahui dan belum mau melakukan pemeriksaan IVA. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab diantaranya pengetahuan, sikap dan tindakan serta motivasi, dukungan dari suami, tingkat pendidikan yang rendah sehingga pengetahuan yang dimiliki juga rendah (Siregar, M, dkk, 2021)

Puskesmas Suka Makmur merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang menyediakan pemeriksaan IVA bagi wanita usia subur guna ikut mendeteksi secara dini adanya kanker serviks. Pelaksanaan IVA tes di puskesmas Suka Makmur masih belum sesuai harapan. Hal ini dipengaruhi banyak faktor antara lain pengetahuan, motivasi dan dukungan pasangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan metode pendekatan *cross sectional* (Arikunto, 2010; Hidayat, 2010), dengan variabel independennya pengetahuan, motivasi, dan dukungan pasangan dan variabel dependen adalah pemeriksaan IVA. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2023. Populasi penelitian ini adalah semua pasangan usia subur yang berobat ke Puskesmas Suka Makmur dengan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 70 responden, yang diambil dengan dengan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner yang berisi pertanyaan tentang semua variable. Analisis data penelitian menggunakan uji *chi-square* dengan dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).



HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

Umur	Frekuensi	Persentase
21-30	21	30
31-40	28	40
41-50	21	30
Total	70	100
Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	6	8,6
SMP	8	11,4
SMA	42	60,0
PT	14	20,0
Total	70	100
Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Ibu Rumah Tangga	49	70
Dagang	4	5,7
PNS	9	12,9
Swasta	5	7,1
Petani	3	4,3
Total	70	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 orang responden didapatkan sebanyak 28 orang (40%) berusia 31-40 tahun dengan usia rata-rata 35,7 tahun dan umur terkecil 23 tahun dan

tertinggi 47 tahun. Pendidikan terbanyak dari responden adalah SMA sebanyak 42 orang (60%) dan pekerjaan responden terbanyak adalah ibu rumah tangga yaitu 49 orang (70%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Suka Makmur

Pemeriksaan IVA	Frekuensi	Persentase
Tidak melakukan	48	68,6
Melakukan	22	31,4
Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 70 orang responden terdapat 48 orang responden

tidak melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Semadam.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Suka Makmur

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Rendah	34	48,6
Tinggi	36	51,4
Total	70	100

Berdasarkan tabel di atas, dari 70 orang responden didapatkan 36 orang (51,4%) memiliki pengetahuan yang tinggi tentang pemeriksaan IVA.



Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi dalam Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Suka Makmur

Motivasi	Frekuensi	Persentase
Rendah	31	44,3
Tinggi	39	55,7
Total	70	100

Berdasarkan tabel di atas, dari 70 responden didapatkan 39 orang (55,7%) memiliki motivasi dalam pemeriksaan IVA.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Suami dalam Pemeriksaan IVA di Puskesmas Suka Makmur

Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase
Rendah	27	38,6
Tinggi	43	61,4
Total	70	100

Berdasarkan tabel di atas, dari 70 responden didapatkan 43 orang (61,4%) mendapatkan dukungan suami yang tinggi untuk pemeriksaan IVA.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Suka Makmur

Pengetahuan	Pemeriksaan IVA				Jumlah		<i>p-Value</i>
	Tidak melakukan		Melakukan				
	f	%	f	%	f	%	
Rendah	32	94,1	2	5,9	34	100	0,000
Tinggi	16	44,4	20	55,6	36	100	
Total	48	40,5	22	59,5	70	100	

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 32 orang dari 48 orang responden yang tidak melakukan pemeriksaan IVA memiliki pengetahuan yang rendah terhadap pemeriksaan IVA dan dari 22 orang yang melakukan pemeriksaan IVA didapatkan 20 orang diantaranya memiliki pengetahuan yang tinggi

tentang pemeriksaan IVA. Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai *p-Value* = 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan pemeriksaan IVA pada PUS di Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Semadam.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi dan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Suka Makmur

Motivasi	Pemeriksaan IVA				Jumlah		<i>p-Value</i>
	Tidak melakukan		Melakukan				
	f	%	f	%	f	%	
Rendah	32	94,1	2	5,9	34	100	0,000



Tinggi	16	44,4	20	55,6	36	100
Total	48	40,5	22	59,5	70	100

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 32 orang dari 48 orang responden yang tidak melakukan pemeriksaan IVA memiliki motivasi yang rendah untuk pemeriksaan IVA dan dari 22 orang yang melakukan pemeriksaan IVA didapatkan 20 orang diantaranya memiliki

motivasi yang tinggi untuk pemeriksaan IVA. Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai *p-Value* = 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan motivasi dengan pemeriksaan IVA pada PUS di Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Semadam.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Suami dan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Suka Makmur

Dukungan Suami	Pemeriksaan IVA				Jumlah		<i>p-Value</i>
	Tidak melakukan		Melakukan				
	f	%	f	%	f	%	
Rendah	24	88,9	3	11,1	27	100	0,008
Tinggi	24	55,8	19	44,2	43	100	
Total	48	68,6	22	31,4	70	100	

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 24 orang dari 48 orang responden yang tidak melakukan pemeriksaan IVA mendapatkan dukungan suami yang rendah untuk pemeriksaan IVA dan dari 22 orang yang melakukan pemeriksaan IVA didapatkan 19 orang diantaranya mendapatkan dukungan suami yang

tinggi untuk pemeriksaan IVA. Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai *p-Value* = 0,008 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan dukungan suami dengan pemeriksaan IVA pada PUS di Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Semadam.

PEMBAHASAN

Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)

Berdasarkan hasil penelitian lebih dari separuh (68,6%) responden tidak melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Semadam Kabupaten Aceh Tenggara. Seiring dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2011) dengan judul hubungan pengetahuan dan sikap PUS dengan deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Tanjung Paku tentang pengetahuan PUS tentang pelaksanaan IVA diperoleh bahwa (47,8%) responden yang melakukan deteksi dini kanker serviks dan (52,2%) responden tidak melakukan pemeriksaan kanker serviks.

Besarnya persentase responden yang tidak melakukan pemeriksaan Inspeksi visual asam

asetat (IVA) dapat disebabkan karena responden belum begitu paham manfaat dari pemeriksaan IVA. Padahal dengan melakukan pemeriksaan IVA dapat diketahui lesi pra kanker yang nantinya dapat mengakibatkan kanker serviks. Selain itu pemeriksaan IVA gratis di Puskesmas dan juga dapat dilakukan tiap hari kerja (Kemenkes RI, 2013).

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian banyaknya PUS yang tidak melakukan pemeriksaan IVA karena kurangnya informasi yang didapat dari petugas kesehatan melalui penyuluhan, sehingga membuat PUS kurang memahami keuntungan dari pemeriksaan IVA. Dari data yang diperoleh dimana 41,4 % responden yang tidak melakukan pemeriksaan IVA bekerja sebagai ibu rumah tangga.



Pengetahuan Responden

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa separoh (51,4%) responden mempunyai pengetahuan tinggi di Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Semadam Kabupaten Aceh Tenggara. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dian Paradita (2013) yang berjudul Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wanita Mengenai Inpeksi Visual Asam Asetat (IVA) Sebagai Skrining Awal Kanker Serviks Di Kelurahan Kamonji, dimana 66% respondennya memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang pemeriksaan IVA.

Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang. Pengetahuan didalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yakni tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Menurut asumsi peneliti kurang dari sebagian responden mempunyai pengetahuan rendah hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman responden terhadap informasi diberikan oleh petugas kesehatan padahal hampir seluruh responden (98,6%) mengetahui bahwa yang dapat memeriksa IVA itu adalah petugas kesehatan yang kompeten sementara keunggulan dari pemeriksaan itu sendiri hanya mampu dijawab benar oleh responden (40%).

Motivasi Responden

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa lebih dari separoh (55,7 %) responden mempunyai motivasi tinggi di Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Semadam Kabupaten Aceh Tenggara. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Weni Sartiwi (2017) tentang Faktor – Faktor yang berhubungan dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) terhadap Deteksi Kanker Serviks pada WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Kabupaten Solok, terdapat 57,4 % responden

mempunyai motivasi tinggi dalam melakukan pemeriksaan IVA.

Menurut Notoatmodjo (2010) motivasi adalah semua penggerak, alasan – alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu. Motivasi itu timbul karena adanya suatu kebutuhan atau keinginan yang harus dipenuhi. Keinginan itu akan mendorong individu untuk melakukan suatu tindakan, agar tujuannya tercapai serta motivasi adalah dorongan penggerak untuk mencapai tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari. Motivasi dapat timbul dari dalam diri individu atau datang dari lingkungan.

Menurut asumsi peneliti ditemukan di lapangan lebih dari sebagian responden telah mengetahui tentang pemeriksaan IVA sebagai deteksi dini kanker serviks (90%) sehingga mereka mempunyai motivasi untuk melakukan pemeriksaan IVA tanpa adanya paksaan melainkan keinginan sendiri (81%). Selain itu responden juga setuju (89%) apabila semakin seringnya petugas kesehatan memberikan informasi tentang pemeriksaan IVA akan menambah motivasi PUS untuk melakukan pemeriksaan.

Dukungan Suami Responden

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa lebih dari separoh (61,4 %) responden mendapatkan dukungan dari suami yang tinggi untuk melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Semadam Kabupaten Aceh Tenggara. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rai Rosita Candra Dewi, dkk (2022) Gambaran Dukungan Suami Terhadap Deteksi Dini Kanker Serviks Di Desa Tumbak Bayuh Wilayah Kerja Puskesmas Mengwi II Badung dimana sebanyak 72% responden mempunyai dukungan suami yang tinggi tentang pemeriksaan IVA.

Menurut Arri Handayani dan Primaningrum Dian M (2021), dukungan suami adalah persepsi istri tentang bantuan yang diberikan oleh suami berkaitan dengan upayaupaya mempertemukan tanggung jawab antara pekerjaan dan keluarga, sedangkan menurut analisa peneliti dukungan pasangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ingin



mengetahui apakah suami mendukung atau tidak istri mereka untuk melakukan pemeriksaan IVA. Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden 68,7% para suami responden memiliki perhatian dan mendukung istri bersedia menemani istri mereka untuk melakukan pemeriksaan IVA ke Puskesmas.

Hubungan Pengetahuan dengan Pemeriksaan IVA

Berdasarkan hasil uji statistik pada penelitian ini terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan IVA di Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Semadam Kabupaten Aceh Tenggara. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eprina Intami dan Mistinah (2022) dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Pemeriksaan IVA Terhadap Kanker Serviks Di Wilayah Kerja Puskesmas Bayung Lencir Tahun 2022 diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan IVA ($p\text{-value} = 0,005$).

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang. Pengetahuan didalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yakni tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Menurut analisa peneliti terdapatnya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan deteksi dini kanker serviks (IVA) karena pengetahuan PUS yang tinggi akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan pemeriksaan IVA begitu juga dengan PUS yang berpengetahuan rendah lebih cenderung tidak mau melakukan pemeriksaan IVA.

Untuk meningkatkan kemauan masyarakat dalam melakukan pemeriksaan IVA perlu diberikan penyuluhan yang intensif dan disarankan kepada petugas agar lebih aktif memberikan upaya konseling agar PUS memiliki

pengetahuan mengenai bahayanya kanker serviks dan mau untuk melakukan deteksi dini kanker serviks.

Hubungan Motivasi dengan Pemeriksaan IVA

Berdasarkan hasil uji statistik pada penelitian ini terdapat hubungan antara motivasi dengan pemeriksaan IVA di Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Semadam Kabupaten Aceh Tenggara. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Melati Manulang (2018) tentang Hubungan Motivasi dan Sikap WUS dengan Deteksi Dini Kanker Serviks pada Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Johor Kota Madya Medan, terdapat hubungan antara motivasi dengan deteksi dini kanker serviks $p\text{-value} = 0,001$.

Menurut Notoatmodjo (2010) motivasi adalah semua penggerak, alasan – alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu. Motivasi itu timbul karena adanya suatu kebutuhan atau keinginan yang harus dipenuhi. Keinginan itu akan mendorong individu untuk melakukan suatu tindakan, agar tujuannya tercapai serta motivasi adalah dorongan penggerak untuk mencapai tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari. Motivasi dapat timbul dari dalam diri individu atau datang dari lingkungan.

Menurut asumsi peneliti sebagian kecil responden mempunyai motivasi rendah, tapi ada melakukan pemeriksaan IVA dikarenakan responden mempunyai pengetahuan tinggi tentang pemeriksaan IVA dan takut jika nantinya responden menderita kanker serviks sehingga responden melakukan pemeriksaan serta juga disebabkan ajakan teman / tetangga responden untuk melakukan pemeriksaan IVA ke Puskesmas. Dan sebagian kecil responden yang mempunyai motivasi tinggi tapi tidak melakukan pemeriksaan, hal ini disebabkan karena responden masih belum begitu paham tentang pemeriksaan IVA sehingga belum muncul keinginan sendiri untuk melakukan pemeriksaan.

Hubungan Dukungan Suami dengan Pemeriksaan IVA

Berdasarkan hasil uji statistik pada penelitian ini terdapat hubungan antara motivasi dengan pemeriksaan IVA di Puskesmas Suka



Makmur Kecamatan Semadam Kabupaten Aceh Tenggara. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniati P (2019) dengan judul penelitian Husband Support and Health Workers Support on IVA Examination Practices In Fertile Age Women dengan $p\text{-value}=0,016$. Kemudian penelitian Fauza. M dkk (2019) juga di temukan hubungan dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA $p\text{-value}=0,0001$ serta Penelitian Sunarta E.A, dkk (2019) juga menyatakan terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemeriksaan IVA dengan $p\text{-value}=0,001$.

Friedman (2010) mengatakan tentang peran keluarga sebagai kelompok kecil yang terdiri individu-individu yang mempunyai hubungan satu sama lain, saling tergantung merupakan sebuah lingkungan sosial, dimana secara efektif keluarga memberi perasaan aman, secara ekonomi keluarga berfungsi untuk mengadakan sumber - sumber ekonomi yang memadai untuk menunjang proses perawatan, secara sosial keluarga membutuhkan rasa percaya diri, memberi umpan balik, membantu memecahkan masalah, sehingga tampak bahwa peran dari keluarga sangat penting untuk setiap aspek perawatan kesehatan.

Dalam pemeriksaan inspeksi visual asam asetat membutuhkan keempat jenis dukungan yang berasal dari keluarga sehingga wanita pasangan usia subur (PUS) berkeinginan untuk melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) untuk mencegah terjadinya penyakit kanker serviks.

Menurut analisa peneliti besarnya perhatian dari pasangan dalam kehidupan sehari-hari (68,7%), adanya dukungan dari pasangan (64,8%) dan mempunyai suami untuk meluangkan waktu mengantarkan istrinya untuk melakukan pemeriksaan IVA ke puskesmas (65,4%) semakin meningkatkan kemauan para wanitanya untuk melakukan pemeriksaan karena merasa mereka diperhatikan dan dianggap orang yang berarti dalam hidup oleh pasangan mereka.terdapat sebagian kecil responden yang mempunyai dukungan pasangan tapi tidak melakukan pemeriksaan IVA dan sebagian kecil responden yang tidak ada dukungan suami tapi melakukan pemeriksaan IVA hal ini disebabkan responden

telah mengetahui manfaat pemeriksaan IVA dan juga responden telah mempunyai motivasi tinggi sehingga responden bersedia melakukan pemeriksaan IVA ke petugas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa lebih dari separoh responden tidak melakukan pemeriksaan IVA, separoh responden memiliki pengetahuan tinggi tentang pemeriksaan IVA, terdapat hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan IVA, separoh responden memiliki motivasi yang tinggi terhadap pemeriksaan IVA dan lebih separoh responden memiliki dukungan suami yang tinggi terhadap pemeriksaan IVA. Hasil uji statistic didapatkan hasil, terdapat hubungan motivasi dengan pemeriksaan IVA dan terdapat hubungan dukungan suami dengan pemeriksaan IVA. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disarankan untuk tetap dilakukan peningkatan pengetahuan dan sosialisasi program deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA ini kesemua pasangan usia subur yang ada di wilayah kerja Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Semadam Kabupaten Aceh Tenggara sebagai salah satu upaya menurun angka kesakita dan kematian wanita dengan kanker serviks.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Friedman, M, dkk., 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori, dan Praktek*, Edisi kelima, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta
- Hidayat, A. A. (2010). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyuni. 2011. *Hubungan pengetahuan dan sikap PUS dengan deteksi dini kanker servik di Puskesmas Tanjung Paku*. Skripsi
- Karim, Ulfah Nuraini; Dewi, Aliana; Hijriati, Yoanita. 2021. *Analisis Faktor Resiko Kanker Serviks Dikaitkan Dengan Kualitas Hidup Pasien di RSIA Bunda Jakarta*. Universitas Binawan.



- Kemenkes RI. 2013. Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim.
- Kemenkes RI. 2013. Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahin dan Kanker Payudara.
- Siregar Marni, Panggabean HWA, Simbolon JL. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan IVA Tes Pada Wanita Usia Subur di Desa Simatupang Kecamatan muara Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup* Vol. 6 No. 1.
- Dian Paradita. 2013. Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wanita Mengenai Inpeksi Visual Asam Asetat (IVA) Sebagai Skrining Awal Kanker Serviks Di Kelurahan Kamonji Palu. Universitas Tadulako.
- Sartiwi, Weni. 2017. Faktor – Faktor yang berhubungan dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) terhadap Deteksi Kanker Servik pada WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Kabupaten Solok. *Jurnal Medika Saintika* Vol. 8 No. 2.
- Dewi RRC, Astuti Ika W, Pramitaresthi, IGA. 2022. Gambaran Dukungan Suami Terhadap Deteksi Dini Kanker Serviks Di Desa Tumbak Bayuh Wilayah Kerja Puskesmas Mengwi II Badung. *Jurnal Community of Publishing in Nursing* Vol. 10 No. 1.
- Handayani A, Dian M P. 2021. Pengembangan Modul Dukungan Suami untuk Mencapai Keseimbangan Kerja-Keluarga. *Philanthropy Journal of Psychology* Vol. 5 Nomor 1.
- Manulang, Sri Melati. 2018. Hubungan Motivasi dan Sikap WUS dengan Deteksi Dini Kanker Serviks pada Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Johor Kota Madya Medan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Intami E, Mistinah. 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Pemeriksaan IVA Terhadap Kanker Serviks Di Wilayah Kerja Puskesmas Bayung Lencir Tahun 2022. *Scientia Journal* Vol. 11 No. 1.
- Kurniati P (2019) dengan judul penelitian Husband Support and Health Workers Support on IVA Examination Practices In Fertile Age Women. *Journal of Research in Public Health Science* Vol. 1 No. 1.
- Fauza M, Aprianti, Azrimaidalisa. 2019. Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* Vol. 14 No. 1.
- Sunarta EA, Sulaiman ES, Budihastuti UR. 2019. Path Analysis on the Determinants of Visual Inspection Acetic Acid Utilization on Early Detection of Cervical Cancer: Application of Health Belief Model Theory. *Journal of Health Promotion and Behavior* Vol. 4 No. 1.